

ABSTRAK

Aktivitas baru yang dijalani oleh santri di pondok pesantren merupakan sebuah masa perubahan baik secara religiusitas individu maupun pergaulan sosialnya. Hal tersebut disebabkan karena tidak semua santri baru memiliki pengalaman tinggal atau menetap di pondok pesantren sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan religiusitas dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada santri di Pondok Pesantren Roudlotul Mutaallimin Wal Mutaallimat Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan *analitik*, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah santri baru < 1 tahun sebesar 100 santri. Sampel diambil dengan teknik *accidental sampling* berdasarkan kesediaan dan didapatkan besar sampel 50 responden. Variabel independen religiusitas dan dukungan sosial, variabel dependen penyesuaian diri. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner berbasis digital yaitu Google Formulir. Data dianalisis menggunakan univariate: uji statistik deskriptif, bivariate: uji Chi Square, dan multivariate: uji Regresi Logistik Biner dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil analisis bivariate dengan uji Chi Square diperoleh nilai masing-masing sebesar $p=0,042$ dan $p=0,021$ yang berarti terdapat hubungan antar dua variabel yang bermakna. Sedangkan pada hasil analisis multivariate dengan uji regresi logistik biner diperoleh nilai $p=0,220$ yang berarti sebesar 22% variabel penyesuaian diri dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas dan dukungan sosial.

Semakin tinggi tingkat religiusitas dan dukungan sosial maka semakin tinggi dan mudah santri dalam menyesuaikan diri. Diharapkan penelitian ini menjadi sumber referensi agar pengasuh dapat melakukan kegiatan pendampingan untuk santri baru sehingga dapat mempermudah santri dalam menyesuaikan diri.

Kata kunci: Religiusitas, Dukungan sosial, Penyesuaian diri.